

SKRIPSI

**HUBUNGAN PERILAKU PETANI DENGAN PRODUKSI DAN
PENDAPATAN USAHATANI NENAS SEBAGAI TANAMAN
SELA DI DESA TANJUNG MEDANG KECAMATAN
KELEKAR KABUPATEN MUARA ENIM**

***THE CORRELATION OF FARMERS' BEHAVIORS WITH
PRODUCTION AND INCOME PINEAPPLE AS INTERCROP
FARMING BUSINESS PRACTICE IN TANJUNG MEDANG
KELEKAR MUARA ENIM***



**Siti Rahmawati
05011281320037**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SUMMARY

SITI RAHMAWATI. The Correlation Of Farmers' Behaviors with Production and Income Pineapple as Intercrop Farming Business Practice In Tanjung Medang Kelekar Muara Enim (Supervised by **MARYATI MUSTOFA HAKIM** and **EKA MULYANA**).

The purposes of this research were to: 1) Analyze farmers' behaviors in pineapple as intercropping business practice, 2). Analyze the amount of production and income of pineapple asintercrop farming business, 3). Analyze the correlation between farmers' behaviors inpineapple intercrop as farming business with their productions and income.

This research was conducted in Tanjung Medang Village, Kelekar Sub-district, Muara Enim Regency. Data collection at research location on May 2018. The method of this research used survey method by taking samples from population of pineapple asintercropping farmers in the village that using questionnaires as data gathering tools. The sample farming technique was done by simple random sampling by taking 34 samples from 148 farmer population of pineapples intercropping farmers. The data collected in this research were primary data and secondary data.

Based on the results of the research, the behavior of pineapple farmersas intercrop that categorized as high criteria with an average score of 169.65. The averageamount productionof farmers from the results of pineapple intercrop farmingwas 24.547 per fruit per planted area per planting season. The averageincome of farmers from the results of pineapple intercrop farming was Idr 42.552.070,- per planted area per planting season. There was no correlation between behavior and production of pineapple intercropping farmers. There was no correlation between behavior with farmer income of pineapple intercrop farming.

Keywords: pineapple crop, farmer behavior, production and income

RINGKASAN

SITI RAHMAWATI. Hubungan Perilaku Petani dengan Produksi dan Pendapatan Usahatani Nenas Sebagai Tanaman Sela di Desa Tanjung Medang Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim(Dibimbing Oleh **MARYATI MUSTOFA HAKIM**dan**EKA MULYANA**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1). Menganalisis perilaku petani dalam penerapan usahatani tanaman nenas sebagai tanaman sela, 2). Menganalisis jumlah produksi dan pendapatan usahatani tanaman nenas sebagai tanaman sela, 3). Menganalisis hubungan perilaku petani dalam berusahatani tanaman nenas sebagai tanaman sela dengan produksi dan pendapatan.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjung Medang Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim. Pengumpulan data di lokasi penelitian dilakukan pada bulan Mei 2018. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan mengambil sampel dari populasi petani tanaman nenas di desa tersebut menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpul data. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode acak sederhana dengan mengambil 34 sampel dari 148 populasi petani tanaman nenas sebagai tanaman sela. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian, perilaku petani tanaman nenas sebagai tanaman sela tergolong dalam kriteria tinggi dengan skor rata-rata 169,65. Rata-rata jumlah produksi dari hasil usahatani tanaman nenas sebagai tanaman sela sebesar 24.547 buah/lg/mt. Pendapatan rata-rata petani dari hasil usahatani tanaman nenas sebagai tanaman selasebesar Rp 42.552.070,-/lg/mt.Terdapat hubungan antara perilaku dengan produksi petani tanaman nenas sebagai tanaman sela. Tidak terdapat hubungan antara perilaku dengan pendapatan petani tanaman nenas sebagai tanaman sela.

Kata kunci : tanaman nenas sebagai tanaman sela, perilaku petani, jumlah produksi dan pendapatan

SKRIPSI

**HUBUNGAN PERILAKU PETANI DENGAN PRODUKSI DAN
PENDAPATAN USAHATANI NENAS SEBAGAI TANAMAN
SELA DI DESA TANJUNG MEDANG KECAMATAN
KELEKAR KABUPATEN MUARA ENIM**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian**



**Siti Rahmawati
05011281320037**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN PERILAKU PETANI DENGAN PRODUKSI DAN
PENDAPATAN USAHATANI NENAS SEBAGAI TANAMAN
SELA DI DESA TANJUNG MEDANG KECAMATAN
KELEKAR KABUPATEN MUARA ENIM**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Siti Rahmawati
05011281320037**

Pembimbing I

**Indralaya, Agustus 2018
Pembimbing II**



Dr. Ir. Hj. Maryati Mustofa Hakim, M.Si.
NIP 195304201983032001



Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP 197710142008122002

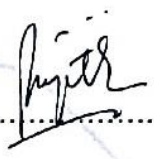



**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian**



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP-196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Hubungan Perilaku Petani dengan Produksi dan Pendapatan Usahatani Nenas Sebagai Tanaman Sela di Desa Tanjung Medang Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim” oleh Siti Rahmawati telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 Juli 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | |
|--|--|
| 1. Dr. Ir. Hj. Maryati Mutofa Hakim, M.Si. Ketua
NIP 195304201983032001 | (..... ) |
| 2. Eka Mulyana, S.P., M.Si. Sekretaris
NIP 197710142008122002 | (..... ) |
| 3. Dr. Riswani, S.P., M.Si. Anggota
NIP 197006171995122001 | (..... ) |
| 4. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. Anggota
NIP 198112222003122001 | (..... ) |

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Indralaya, Agustus 2018
Koordinator Program Studi
Agribisnis



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Rahmawati

NIM : 05011281320037

Judul : Hubungan Perilaku Petani dengan Produksi dan Pendapatan
Usahatani Tanaman Nenas Sebagai Tanaman Sela Di Desa
Tanjung Medang Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervise pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsure plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Agustus 2018



Siti Rahmawati

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 26 Juli 1994 di Kota Palembang, anak keempat dari pasangan Bapak Hasan Basri dan Ibu Nursiah. Penulis hingga saat ini menetap dan dibesarkan di Desa Talang Taling, Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan.

Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2001 di SD Negeri 23 Gelumbang dan lulus pada tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Gelumbang dan lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan lagi ke Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Gelumbang dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis diterima sebagai mahasiswa di jurusan Agribisnis Strata 1 (S1) Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) Universitas Sriwijaya.

Selama kuliah, penulis aktif menjadi pengurus diberbagai organisasi internal kampus diantaranya Staff Kementerian Kesehatan dan Lingkungan Hidup BEM KM Unsri periode 2014-2015, Staff Bendahara Kabinet BEM KM Unsri periode 2015-2016, Sekretaris Bidang Kesehatan dan Unit Donor Darah KSR PMI Unsri periode 2016-2017, dan Kepala Bidang Relawan KSR PMI Unsri periode 2017-2018.

Penulis telah menyelesaikan Praktek Lapangan dengan judul “Analisis Usahatani Budidaya Tanaman Caisim (*Brassicjuncea* L.) Teknik Hidroponik dengan Sistem *NutrientFilm Technique* (NFT) Di Komplek Perumahan GriyaSejahtera Kecamatan Indralaya UtaraKabupaten Ogan Ilir” dan juga telah menyelesaikan kegiatan magang di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dengan judul laporan “Tim *Agro Rescue 599* Solusi dalam Pelayanan Purna JualDi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang”.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Perilaku Petani dengan Produksi dan Pendapatan Usahatani Tanaman Nenas Sebagai Tanaman Sela Di Desa Tanjung Medang Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim”. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita menjadi pengikutnya hingga akhir zaman, aamiin. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penyelesaian skripsi ini. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Kedua orang tuaku Emak, Ebak, Kakak, Ayuk, Adek, dan Kemenakan, terimakasih atas do'a restu yang selalu kalian beri, cinta dan kasih sayang, semangat serta dukungan baik materil maupun moril yang tiada henti sampai saat ini.
2. Ibu Dr. Ir. Hj. Maryati Mustofa Hakim, M.Si. sebagai dosen Pembimbing Skripsi I dan Ibu Eka Mulyana, S.P., M.Si. selaku dosen Pembimbing Skripsi II. Terimakasih banyak telah memberikan bimbingan, pengarahan, saran serta semangat dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.
3. Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si., dan Dr. Desi Aryani, S.P.M.Si. selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan perbaikan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Program Studi Agribisnis, terimakasih atas ilmu dan pengalaman yang diberikan hingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh staf tata usaha Fakultas Pertanian khususnya Program Studi Agribisnis yang telah membantu dalam kelengkapan administrasi selama perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir ini.

Universitas Sriwijaya

6. Bapak Sodikin selaku Kepala Desa Tanjung Medang yang telah banyak memberikan bantuan pada saat pengambilan data di daerah penelitian.
7. Sahabat tersayang Istiqomah dan Dewi Taradipa terimakasih atas keceriaan yang diberikan.
8. Sahabat seperjuangan Nurul Hidayati, Rohmi, Meita Riani Vidri dan Ase Ramadina terimakasih atas semua dukungan dan semangat yang diberikan.
9. Sahabat seperjuangan di BEM KM Unsri Kabinet Bergerak dan Bersinergi serta Kabinet Ampera, terima kasih telah memberi begitu banyak pengalaman, kenangan, dan pelajaran yang sangat berguna.
10. Sahabat seperjuangan di KSR PMI Unsri, terima kasih telah membawa warna baru dalam hidup saya, memberikan pengalaman, keceriaan dan kebahagiaan yang tidak akan terlupakan.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Apabila nantinya dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan dan kesalahan, penulis memohon maaf sekaligus mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya, dengan mengharapkan ridho Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Agustus 2018

Penulis

Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Sela Karet.	7
2.1.2. Konsepsi Usahatani Tanaman Nenas Sebagai Tanaman Sela.....	9
2.1.2.1. Pemilihan Varietas dan Persemaian Bibit Tanaman Nenas. ...	9
2.1.2.2. Persiapan Lahan Tanaman Nenas Sebagai Tanaman Sela.....	11
2.1.2.3. Penanaman Bibit Tanaman Nenas Sebagai Tanaman Sela.....	12
2.1.2.4. Pemeliharaan Tanaman (Penyiangan, Pengairan, dan Penggemburan).....	13
2.1.2.5. Pemupukan Tanaman Nenas Sebagai Tanaman Sela	14
2.1.2.6. Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Nenas Sebagai Tanaman Sela	15
2.1.2.7. <i>Forcing</i> atau Pengarbitan Tanaman Nenas Sebagai Tanaman Sela	16
2.1.2.8. Panen dan Pascapanen Tanaman Nenas Sebagai Tanaman Sela	17
2.1.3. Konsepsi Perilaku Petani.	18
2.1.4. Konsepsi Produksi.....	21
2.1.5. Konsepsi Biaya Produksi	22
2.1.6. Konsepsi Penerimaan	23
2.1.7. Konsepsi Pendapatan	24

	Halaman
2.2. Model Pendekatan.....	25
2.3. Batasan Operasional.....	26
2.3. Hipotesis.....	28
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	30
3.1. Tempat dan Waktu.....	30
3.2. Metode Penelitian.....	30
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	30
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	31
3.5. Metode Pengolahan Data.....	32
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	37
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah.....	37
4.1.2. Pemerintahan Desa.....	37
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	37
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	39
4.2. Karakteristik Responden.....	40
4.2.1. Umur Responden.....	40
4.2.2. Pendidikan Responden.....	41
4.2.3. Anggota Keluarga Responden.....	42
4.2.4. Luas Lahan Responden.....	42
4.2.4. Status Kepemilikan Lahan Responden.....	43
4.3. Keadaan Umum Usahatani Tanaman Nenas Sebagai Tanaman Sela di Desa Tanjung Medang.....	43
4.4. Perilaku Petani.....	45
4.4.2. Pengetahuan Petani.....	46
4.4.3. Sikap Petani.....	49
4.4.4. Keterampilan Petani.....	51
4.5. Produksi dan Pendapatan Petani.....	56
4.5.1. Produksi.....	56
4.5.2. Biaya Produksi.....	56
4.5.2.1. Biaya Tetap.....	57

	Halaman
4.5.2.2. Biaya Variabel	57
4.5.2.3. Biaya Total Produksi	58
4.5.3. Penerimaan Usahatani Tanaman Nenas Sebagai Tanaman Sela.....	59
4.5.4. Pendapatan Usahatani Tanaman Nenas Sebagai Tanaman Sela	60
4.6. Hubungan Perilaku dan Produksi Petani.....	61
4.7. Hubungan Perilaku dan Pendapatan Petani.....	62
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1. Kesimpulan	64
5.2. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik	25
Gambar 4.1. Jarak Tanam Tanaman Karet dengan Tanaman Sela Nenas	54
Gambar 4.2. Jarak tanam dalam baris dan antar baris tanaman sela nenas	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Nilai Interval Kelas dan Kriteria untuk Pengukuran Unsur Perilaku Petani Tanaman Nenas Sebagai Tanaman Sela Pada Tanaman Karet Belum Menghasilkan	33
Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas dan Kriteria untuk Perilaku Petani Tanaman Nenas Sebagai Tanaman Sela Pada Tanaman Karet Belum Menghasilkan	34
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Berdasarkan Tingkat Pendidikan, 2017	38
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Desa Berdasarkan Jenis Mata pencaharian , 2017	38
Tabel 4.3. Umur Responden di Desa Tanjung Medang	41
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Petani Responden di Desa Tanjung Medang	41
Tabel 4.5. Jumlah Anggota Rumah Tangga Responden di Desa Tanjung Medang , 2017	42
Tabel 4.6. Luas Lahan Responden di Desa Tanjung Medang , 2017.....	42
Tabel 4.7. Status Kepemilikan Lahan Responden di Desa Tanjung Medang , 2017	43
Tabel 4.8. Perilaku Petani dalam Berusahatani Tanaman Nenas Sebagai Tanaman Sela	45
Tabel 4.9. Skor Rata-rata Pengetahuan Petani dalam Berusahatani Tanaman Nenas Sebagai Tanaman Sela.....	46
Tabel 4.10. Skor Rata-rata Sikap Petani Tanaman Nenas Sebagai Tanaman Sela dalam Berusahatani Tanaman Nenas Sebagai Tanaman Sela	49
Tabel 4.11. Skor Rata-rata Keterampilan Petani Tanaman Nenas Sebagai Tanaman Sela dalam Berusahatani Tanaman Nenas Sebagai Tanaman Sela	52
Tabel 4.12. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Tanaman Nenas Sebagai Tanaman Sela di Desa Tanjung Medang Tanaman Sela.....	57

	Halaman
Tabel 4.13. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Tanaman Nenas Sebagai Tanaman Sela di Desa Tanjung Medang Tanaman Sela.....	58
Tabel 4.13. Rata-rata Biaya Total Produksi Tanaman Nenas Sebagai Tanaman Sela di Desa Tanjung Medang Tanaman Sela.....	59
Tabel 4.15. Rata-rata Penerimaan Petani dari Usahatani Tanaman Sela Nenas di Desa Tanjung Medang	60
Tabel 4.16. Rata-rata Pendapatan Petani dari Usahatani Tanaman Sela Nenas di Desa Tanjung Medang	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Daerah Penelitian.....	70
Lampiran 2. Identitas Responden.....	71
Lampiran 3. Total Skor Perilaku Petani.....	73
Lampiran 4. Pengetahuan Petani.....	74
Lampiran 5. Sikap Petani	77
Lampiran 6. Keterampilan Petani	80
Lampiran 7. Produksi Tanaman Nenas Sebagai Tanaman Sela.....	83
Lampiran 8. Biaya Variabel	84
Lampiran 9. Biaya Bibit.....	86
Lampiran 10. Biaya Pupuk.....	87
Lampiran 11. Biaya Pestisida.....	89
Lampiran 12. Biaya Sewa Lahan	90
Lampiran 13. Biaya Karbit.....	91
Lampiran 14. Biaya Tenaga Kerja	92
Lampiran 15. Biaya Tetap.....	94
Lampiran 16. Biaya <i>Hand Sprayer</i>	95
Lampiran 17. Biaya Tengkuik	97
Lampiran 18. Biaya Parang.....	99
Lampiran 19. Total Biaya Produksi	101
Lampiran 20. Penerimaan	102
Lampiran 21. Pendapatan.....	104

Lampiran 22. Hubungan Perilaku Petani dengan Produksi Usahatani Tanaman Nenas Sebagai Tanaman Seladi Desa Tanjung Medang Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara enim.....	105
Lampiran 23. Perhitungan Uji Statistik Analisis Korelasi Rank Spearman Antara Perilaku Petani dengan Produksi Usahatani Tanaman Sela Nenas di Desa Tanjung Medang Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim.....	106
Lampiran 24. Hubungan Perilaku Petani dengan Pendapatan Usahatani Tanaman Nenas Sebagai Tanaman Seladi Desa Tanjung Medang Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim	108
Lampiran 25. Perhitungan Uji Statistik Analisis Korelasi Rank Spearman Antara Perilaku Petani dengan Pendapatan Usahatani Tanaman Nenas Sebagai Tanaman Seladi Desa Tanjung Medang Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim	109
Lampiran 26. Kuisisioner Penelitian	110

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejarah pembangunan ekonomi Indonesia menggambarkan bahwa pembangunan sektor pertanian memiliki posisi dan peranan yang sangat strategis dan menentukan serta mendasar, baik pada awal pembangunan, masa jaya ekonomi nasional, waktu krisis ekonomi, dan masa pemulihan ekonomi serta tahapan pertumbuhan ekonomi. Pembangunan ekonomi nasional abad ke-21, masih akan tetap berbasis pertanian secara luas. Namun, sejalan dengan tahapan-tahapan perkembangan ekonomi maka kegiatan jasa-jasa dan bisnis yang berbasis pertanian juga akan semakin meningkat. Posisi pembangunan pertanian ini bersifat dinamis sesuai dengan tantangan dan dinamika lingkungan baik nasional, regional, internasional, bahkan secara global (Saragih, 2010).

Indonesia memiliki sumberdaya yang melimpah bagi pengembangan pertanian dengan memiliki lahan yang luas, sumberdaya perairan dan kelautan yang sangat potensial, sumberdaya tenaga kerja yang cukup besar dan berpengalaman dalam mengembangkan pertanian, serta memiliki lembaga penelitian dan pengembangan pertanian yang potensial untuk dikembangkan. Dalam beberapa komoditas pertanian seperti karet, kelapa sawit, kelapa, dan coklat, Indonesia mempunyai peluang menjadi salah satu produsen terbesar di dunia (Saragih, 2010). Peranan sektor pertanian dalam pembangunan di Indonesia tidak perlu diragukan lagi. Garis Besar Haluan Negara (GBHN) telah memberikan amanat bahwa prioritas pembangunan diletakkan pada pembangunan bidang ekonomi dengan titik berat pada sektor pertanian (Soekartawi, 2003).

Perkebunan merupakan salah satu subsektor pertanian yang sangat penting karena mempunyai kontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Subsektor perkebunan ini juga menyerap tenaga kerja sehingga angka pengangguran bisa berkurang. Subsektor perkebunan menyediakan lapangan pekerjaan di pedesaan dan di daerah terpencil sehingga mempunyai nilai tambah tersendiri dalam penyediaan lapangan pekerjaan. Peran tersebut bermakna

strategis karena penyediaan lapangan kerja oleh subsektor ini berlokasi di pedesaan (Susila dan Goenadi, 2004).

Salah satu tanaman perkebunan yang paling penting di Indonesia adalah karet, hal ini disebabkan karet banyak menunjang perekonomian Indonesia. Usaha perkebunan karet banyak diusahakan oleh rakyat hingga mencapai 85 % dari total perkebunan yang diusahakan negara maupun swasta. Berbeda dengan komoditi lain seperti kelapa sawit yang sebagian besar diusahakan oleh perkebunan besar, baik swasta maupun negara. Perkebunan karet merupakan salah satu langkah dari penyejahteraan dan pemerataan perekonomian masyarakat di Indonesia. Menurut data Direktorat Jendral Perkebunan (2016), menunjukkan luas areal tanaman karet di Indonesia adalah 3 juta hektar dan menempati areal perkebunan terluas ketiga setelah kelapa sawit dan kelapa. Sebagian besar areal perkebunan karet Indonesia terletak di Sumatera (70%), Kalimantan (24%) dan Jawa (4%). Sumatera Selatan merupakan provinsi dengan luas areal perkebunan karet terbesar di Indonesia.

Menurut Data Direktorat Jendral Perkebunan (2016), menjelaskan Provinsi Sumatera Selatan merupakan perkebunan karet terluas di Indonesia dan menyerap tenaga kerja yang jauh lebih besar dibandingkan komoditi lain, dimana luas areal budidaya tanaman karet sebesar 841.252 hektar dan jumlah petani karet sebanyak 464.541 Kepala Keluarga (KK). Luas areal tersebut terdiri dari Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) sebesar 114.353 Ha, Tanaman Menghasilkan (TM) sebesar 710.174 Ha, dan Tanaman Tua (TT) sebesar 16.724 Ha.

Sumatera Selatan sendiri memiliki luas areal tanaman karet saat masa TBM masih cukup luas, dan untuk pengoptimalan pendapatan petani karet saat masa tunggu, banyak cara yang bisa dilakukan yaitu salah satunya usahatani tanaman sela. Tanaman sela dapat menjadi salah satu alternatif *income* selama masa tunggu bagi petani yang tidak mempunyai pendapatan lain selain dari karet. Selain dalam memberikan tambahan pendapatan bagi petani selama masa tunggu tanaman karet menghasilkan, tanaman sela juga dapat memberikan manfaat langsung kepada tanaman karet. Seperti pada penelitian yang dilakukan Rosyid (2007) yaitu tentang pengaruh tanaman sela terhadap pertumbuhan karet pada areal peremajaan di Kabupaten Sarolangun, Jambi. Pada penelitiannya diketahui bahwa tanaman

sela dapat berpengaruh positif terhadap pertumbuhan karet yang sedang pada masa peremajaan. Pada penelitian diketahui bahwa rata-rata pertumbuhan tanaman karet klon PB 260 yang menggunakan tanaman sela pada areal peremajaan karet di daerah tersebut sama dengan pertumbuhan klon pada tingkat penelitian. Manfaat tanaman sela lainnya bahwa tanaman karet yang ditanami tanaman sela dapat tumbuh dan berkembang lebih baik dibandingkan dengan karet yang tidak ditanami. Menggunakan pola tanam monokultur juga menyebabkan terjadi pengangguran musim, dimana petani tidak memiliki pekerjaan disela-sela waktu antara masa TBM dan masa TM. Selain itu, menggunakan pola tanam monokultur menyebabkan tanaman rentan terserang hama dan penyakit tanaman sehingga dapat menyebabkan gagal panen dan berdampak pada rendahnya pendapatan yang diperoleh oleh petani. Tanaman sela yang banyak ditanam oleh petani biasanya yaitu jagung, padi, cabe, kacang panjang, sayuran, kacang tanah dan nenas.

Nenas (*Ananas comosus* L.) adalah salah satu komoditas buah unggulan di Indonesia. Hal ini mengacu pada besarnya produksi nenas yang menempati posisi ketiga setelah pisang dan mangga. Selain dikonsumsi dalam bentuk segar, buah nenas juga dapat diolah menjadi berbagai produk seperti jus, selai, sirup dan keripik. Buah nenas mengandung unsur air, gula, asam organik, mineral, nitrogen, protein, bromelin serta semua vitamin dalam jumlah kecil, kecuali vitamin D. Kulit buah nenas dapat diolah menjadi sirup atau diekstraksi cairannya untuk pakan ternak, sedangkan serat pada daun dapat diolah menjadi kertas dan tekstil (Hadiati dan Indriyani, 2008).

Berdasarkan Angka Tetap (ATAP) tahun 2014, produksi nenas mencapai 1,84 juta ton. Untuk wilayah Asia Tenggara, Indonesia termasuk penghasil nenas terbesar ketiga setelah Filipina dan Thailand dengan kontribusi sekitar 23%. Hampir seluruh wilayah Indonesia merupakan daerah penghasil nenas karena didukung oleh iklim tropis yang sesuai. Namun, pengembangan nenas belum mendapat perhatian serius karena belum berkembangnya penggunaan varietas unggul dan belum optimalnya teknik budidaya (Hadiati dan Indriyani, 2008).

Potensi nenas sebagai komoditi andalan ekspor Indonesia sebenarnya cukup besar, namun peran Indonesia sebagai produsen maupun eksportir nenas segar masih kecil. Beberapa permasalahan terkait kualitas dan keamanan pangan menjadi penyebab kurang maksimalnya kontribusi nenas segar Indonesia dalam perdagangan internasional. Peluang terbesar justru pada perdagangan nenas olahan, yaitu nenas dalam kemasan kaleng. Saat ini eksportir terbesar Nenas adalah

Great Giant Pineapple di Lampung yang tercatat sebagai eksportir koktail ketiga di dunia. Menurut berita harian Kompas tanggal 11 Juni 2017, menjelaskan bahwa pada tanggal 9 Juni 2017 lalu sebuah peti kemas berisi 18 ton nenas Indonesia tiba di pelabuhan Kota Venezia. Ekspor perdana nanas segar dari Indonesia ini dilakukan oleh PT *Great Giant Food*, bekerja sama dengan importir Italia, SAMA SpA. Berdasarkan siaran pers KBRI Roma disebutkan bahwa pengiriman nenas ini akan dilakukan hingga 20 peti kemas sampai akhir tahun 2017. Hal ini menjadi angin segar bagi para petani nenas di Indonesia untuk terus meningkatkan usahatani nenas agar dapat di ekspor.

Kecamatan Kelekar merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Muara Enim dimana petani karetinya berusaha tanam sela diantara tanaman karet belum menghasilkan. Menurut Badan Pusat Staistika Kecamatan Kelekar (2017), menjelaskan luas lahan karet perkebunan rakyat pada tahun 2016 sebesar 5.008 Ha dengan produksi sebesar 5.432 ton. Sedangkan luas areal tanaman nenas di Kecamatan Kelekar sebesar 80 Ha dengan produksi 3.443,50 ton. Jumlah luas lahan tanaman nenas yang diusahakan petani, banyak petani yang mengusahakannya diantara tanaman karet belum menghasilkan, hal inilah menyebabkan luas lahan yang digunakan usahatani tanaman nenas tidak begitu luas dibandingkan jumlah luas lahan karet.

Desa Tanjung Medang merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kelekar dimana petani karetinya banyak melakukan usahatani tanamaan sela pada karet belum menghasilkan. Menurut warga desa setempat, budidaya tanaman nenas sebagai tanaman sela di Desa Tanjung Medang telah dilakukan sejak tahun 1971. Pada awal permulaan budidaya tanaman nenas sebagai tanaman sela ini masih sedikit sekali yang membudidayakannya, hal ini dikarenakan

pertimbangan biaya dan masih minimnya pengetahuan petani terhadap budidaya tanaman sela nenas. Usahatani tanaman sela sendiri perlu banyak perhatian pada kedua tanaman baik tanaman utama maupun tanaman sela, karena bisa terjadi persaingan penyerapan unsur hara, maka perilaku petani menjadi hal yang penting untuk diteliti melihat agar semua usahatani sesuai dengan kebutuhan tanaman. Petani yang telah terbiasa menerapkan suatu sistem tertentu pada kegiatan pertanian biasanya akan sulit untuk mengubah pola perilakunya. Menurut Sriati *et al*, (1997) dalam Karo Karo (2012), perilaku merupakan semua tingkah laku seseorang yang pada hakikatnya memiliki motif yaitu meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat diubah dengan adanya pendidikan. Pendidikan itu sendiri dapat didefinisikan sebagai suatu usaha untuk menghasilkan perubahan-perubahan pada perilaku seseorang. Perubahan perilaku yang disebabkan oleh kegiatan pendidikan biasanya berupa perubahan dalam hal pengetahuan atau hal yang diketahui, perubahan dalam hal keterampilan atau kebiasaan dalam melakukan sesuatu dan perubahan dalam sikap atau segala sesuatu yang dirasakan. Berdasarkan uraian tersebut, penulis merasa perlu untuk melakukan analisis mengenai perilaku petani dalam menerapkan usahatani tanaman nenas sebagai tanaman sela serta melihat hubungannya dengan produksi dan pendapatan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka permasalahan pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana perilaku petani dalam penerapan usahatani tanaman nenas sebagai tanaman sela di Desa Tanjung Medang Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim?
2. Berapa jumlah produksi dan pendapatan usahatani tanaman nenas sebagai tanaman sela di Desa Tanjung Medang Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim?
3. Bagaimana hubungan perilaku petani dalam berusahatani tanaman nenas sebagai tanaman sela dengan produksi dan pendapatan di Desa Tanjung Medang Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis perilaku petani dalam penerapan usahatani tanaman nenas sebagai tanaman sela di Desa Tanjung Medang Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim.
2. Menghitung jumlah produksi dan pendapatan usahatani tanaman nenas sebagai tanaman sela di Desa Tanjung Medang Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim.
3. Menganalisis hubungan perilaku petani dalam berusahatani tanaman nenas sebagai tanaman sela dengan produksi dan pendapatan di Desa Tanjung Medang Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai perilaku petani dalam penerapan usahatani tanaman nenas sebagai tanaman sela pada tanaman karet belum menghasilkan serta hubungannya dengan produksi dan pendapatan. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu dalam mengembangkan ilmu pengetahuan serta dapat memberikan tambahan informasi dan bahan masukan bagi instansi atau pihak-pihak terkait. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan kepustakaan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari, A., 2002. *Manajemen Produksi*. Yogyakarta: BPFE.
- Antoni, M., 2006. *Diktat Kuliah Statistik untuk Bidang Sosek (Parametrik dan Non Parametrik)*. Indralaya: Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Unsri.
- Arlis., 2016. *Hubungan Karakteristik Petani dengan Produksi Padi Sawah di Desa Rambah Tengah Barat Kecamatan Rambah Kabupaten Rokot hulu* [online]. [https://media.neliti.com/media/publications/108656-ID-hubungan-karakteristik-petani-dengan -pro.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/108656-ID-hubungan-karakteristik-petani-dengan-pro.pdf) [Accessed 20 July 2018].
- Badan Pusat Statistik Indonesia, 2016. *Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi Oktober 2016* [online]. <https://www.bps.go.id/index.php/publikasi/4504> [Accessed 24 May 2018].
- Badan Pusat Statistik Kecamatan Kelekar., 2017. *Kecamatan Kelekar Dalam Angka 2017* [online]. http://sumsel.bps.go.id/backend/pdf_publikasi/Provinsi-Sumatera-Selatan-Dalam-Angka-2017.pdf. [Accessed 24 November 2017].
- Bahua M.I., 2016. *Kinerja Penyuluh Pertanian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Balai Penelitian Sembawa, 2010. *Inovasi Teknologi yang Dihasilkan Pada Sistem Usahatani Karet* [online]. <http://www.balitsembawa.com>. [Accessed November 2017].
- Daniel, M., 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tengah, 2012. *Rehabilitasi Hutan dan Lahan dengan Bertanam Karet*. Jakarta: UN-REDD Programme Indonesia.
- Dinas Pertanian TPH Kabupaten Lampung Tengah., 2010. *Standart Operating Procedure (SOP) Nanas Punggur Lampung Tengah*. Lampung Tengah: Dinas Pertanian Lampung Tengah.
- Direktorat Jendral Perkebunan, 2016. *Statistik Perkebunan Indonesia 2015-2017: Karet*. Jakarta: Direktorat Jendral Perkebunan.
- Hadiati, S. and Indriyani, N.P., 2008. *Petunjuk Teknis Budidaya Nenas*. Sumatera Barat: Balai Penelitian Tanaman Tropika.
- Husin L. and Lifianthi., 2008. *Ekonomi Produksi Pertanian: Analisis secara Teoritis dan kuantitatif*. Indralaya: Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

- Hutapea., 2007. *Hubungan Perilaku Dengan Pendapatan Petani Plasma Kelapa Sawit di Desa Kalideras Kecamatan Pematang Panggang Ogan Komering Ilir*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Karo-Karo, N.P., 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Petani Dalam Membudidayakan Jeruk Lemon Serta Hubungannya Dengan Pendapatan Petani di Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Khasanah, N., Wijaya, T., June, B., Lusiana., and Noordwijk, M.V., 2008. *Pertumbuhan karet (Hevea brasiliensis) dalam sistem monokultur dan campuran dengan akasia (Acacia mangium). Studi Kasus di Sembawa, Sumatera Selatan: II. Simulasi dengan menggunakan model WaNulCAS*. Jurnal Penelitian Karet [online], 26 (1), 49- 64.
- Kompas, 2017. *Perdana, 18 Ton Nanas Segar Indonesia Masuk ke Italia* [online]. <http://internasional.kompas.com/read/2017/06/11/07571261/perdana.18.ton.nanas.segar.indonesia.masuk.ke.italia> [Accessed 05 December 2017].
- Lubis, R. A., 2014. *Analisis Finansial dan Pola Budidaya Tanaman Karet (Hevea brasiliensis muell Arg.) Sebagai Model Hutan Rakyat Di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal*. Tesis. Fakultas Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.
- Nasution, A. H., and Barizi, A., 1998. *Statistik Nonparametrik*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Notoatmodjo, S., 2010. *Perilaku Kesehatan : Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurjannah, S., 2017. *Perilaku Petani Dalam Penerapan Usahatani Padi Organik Dan Hubungannya Dengan Produksi Dan Pendapatan Di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Purwanto, J., 2003. *Dasar-Dasar Metode Penarikan Sampel*. Jakarta: Sekolah tinggi ilmu statistik.
- Rahayu, M., and Yunus, A., 2009. *Budidaya Padi Organik*. Surakarta: PT Sekawan Cipta Karya.
- Rakhmad, J., 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rosyid, M. J., and Wibawa, G., 1996. *Pengalaman Petani Dalam Sistem Usahatani Karet Terpadu Dengan Tanaman Gambir di Sumatra Selatan dan Sumatra Barat*. Warta Pusat Penelitian Karet, 15(1), 48-56.
- Rosyid, M. J., Supriadi, M., and Nancy, C., 2007. *Optimalisasi Pola Usahatani Karet*

- Pada Areal Peremajaan Karet Rakyat di Kabupaten Sarolangun Propinsi Jambi.* Jurnal Penelitian Karet, 24 (2), 126-145
- Rosyid, M. J., 1989. *Tanaman Sela Kopi Di Perkebunan Karet.* Warta Pusat Penelitian Karet, 14(2), 89-101.
- Sabran, M, A., Noor, and Suryana., 2006. *Peluang Penerapan Inovasi Teknologi dalam Pemanfaatan Lahan di Perkebunan Karet.* Warta Perkaretan, 25 (1), 36-49.
- Santoso, S., 2014. *Statistik Non Parametrik (Konsep dan Aplikasi dengan SPSS).* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Saragih, B., 2010. *Agribisnis Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian.* Bogor: IPB Press.
- Sjarkowi, F., and Sufri, M., 2004. *Manajemen Agribisnis.* Palembang: CV Baldad Grafiti Press.
- Soegiarto., 2002. *Ekonomi Mikro Suatu Pendekatan Praktis.* Jakarta: Gramedia pustaka utama.
- Soekartawi., 2003. *Agribisnis : Teori dan Aplikasinya.* Jakarta: PT Raja Garfindo Persada.
- Soekartawi., 2003. *Teori Ekonomi Produksi.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sriati., Hakim, N., and Riswani., 1997. *Diktat Penyuluhan Pertanian.* Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Sriati., 2013. *Metode Penelitian Sosial.* Palembang: Unsri Press.
- Sugiyono., 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Suharso, P., 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofis dan Praktis.* Jakarta: PT Indeks.
- Sukirno, S., 2006. *Makroekonomi Teori Pengantar.* Jakarta: PT Raja Garfindo Persada.
- Sumarjono, D., 2004. *Diktat Kuliah Ilmu Ekonomi Produksi.* Semarang: Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Dipenogoro.
- Susanti, U., 2010. *Hubungan Perilaku Petani dengan Produksi dan Pendapatan Usahatani Jagung Manis di Kelompok Tani Tunggal Makmur III Kelurahan Timbangn Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.* Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

- Susila., Wayan, R., Goenadi., and Didiek, H., 2004. *Peran Subsektor Perkebunana Dalam Perekonomian Indonesia*. [Online].http://ipard.com/art_perkebunan/des14-04_wrs-I.asp, [Accessed 21 November 2017)
- Tim Karya Tani Mandiri, 2010. *Pedoman Bertanam Karet*. Jakarta: Nuansa aulia.
- Tim Penulis Penebar Swadaya, 2007. *Karet, Budidaya, Pengolahan dan Strategi Pemasaran*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Tjasadihardja, A., Nancy, C., Wibawa, G., Rosjid, M.J., and Arsjad, A., 1995. *Usaha Meningkatkan Pendapatan Petani Melalui Peremajaan Karet secara swadaya dengan Pola Usahatani Terpadu*. Warta Pusat Penelitian Karet 14 nomor 3, 147-158.
- Wade and Carol, 2007. *Psychology : 9th Indonesia Language Edition*. Jakarta: Erlangga.
- Wardani, A.K., 2012. *Analisis Usahatani Nanas Pada Kelompok Tani Makmur Desa Astomulyo, Kecamatan Punggur, Lampung Tengah*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Yusnita, 2011. *Etika Profesi Seorang Petani Padi*. [Online]. http://dyahayuyusnita.files.wordpress.com//2011/04/etika_profesi.pdf, [Accessed 30 October 2016).